

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat barang dari kapal ke kapal, alat bongkar muat merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk menjamin kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan.

Dalam kegiatan bongkar muat agar tidak delay atau keterlambatan dalam prosesnya, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah alat bongkar muat yang telah siap dalam keadaan yang baik.

Crane merupakan salah satu alat bongkar muat yang harus diperhatikan sebelum proses bongkar muat, agar kegiatan kegiatan bongkar muat dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya, dan pengiriman pun dapat di kirimkan dengan tepat waktu.

DI PT. JATIM PERKASA LINES tempat dimana penulis melaksanakan Prala (Praktek Laut), memiliki crane, di mana crane tersebut di lengkapi dengan alat bongkar muat barang yaitu: Jenis Grabber Boom dengan bobot maksimum 200 ton.

Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat barang diatas kapal, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik. Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat barang selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis dengan judul : **“PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN CRANE UNTUK MEMPERLANCAR KEGIATAN BONGKAR MUAT DI KAPAL BC. PIONER 88.”**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengoperasian crane yang benar di kapal BC. PIONER 88 ?
2. Bagaimana perawatan yang baik pada crane di kapal BC. PIONER 88 ?

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan Karya Tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui cara pengoperasian crane yang benar di kapal BC. PIONER 88
- b. Untuk mengetahui perawatan yang baik pada crane di kapal BC. PIONER 88

2. Kegunaan Penulisan

- a. Manfaat Teoritis

Karya Tulis ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang pengoperasian dan perawatan alat bongkar di kapal BC. PIONER 88 PT. JATIM PERKASA LINES.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur. Untuk mengetahui bagaimana cara menanggulangi gangguan yang sering di alami oleh alat-alat bongkar muat barang diatas kapal.

2) Bagi Pihak Akademika

Sebagai bahan perbandingan kepada pihak-pihak terkait di akademika, untuk berbagai macam tempat penulis melaksanakan Prala (Praktek Laut) dan sebagai perbandingan kepada pembimbing untuk penulis yang dibimbing.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

1. BAB 1 PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis tentang “PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN CRANE DI KAPAL BC. PIONER 88.”

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan.

c. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis ini, penulis memberikan gambaran-gambaran yang ingin dicapai oleh penulis dalam melaksanakan observasi selama Prala (Praktek Laut) diatas kapal untuk penulisan Karya Tulis ini.

d. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini penulis memberikan ringkasan-ringkasan setiap bab-bab pada penulisan Karya Tulis ini.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini, penulis memberikan teori yang bersumber dari pustaka, jurnal ilmiah, karya tulis, yang diambil guna menunjang Karya Tulis ini.

3. BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

a. Metode Objek Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis ini, metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penyusunan Karya Tulis ini. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, darimana sumbernya.

b. Pembahasan

Dalam pembahasan Karya Tulis ini, merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian dari rumusan masalah maupun tujuan terjawab.

4. BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam gambaran umum objek penulisan, penulis memberikan gambaran umum objek penulisan pada saat pelaksanaan Prala (Praktek Laut) diatas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan visi misi perusahaan.

5. BAB 5 PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau hasil yang diperoleh.

b. Saran

Saran merupakan harapan penulis untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.